

Meneg BUMN Dinilai KKN

FRONT Komunitas Indonesia Satu (FKI-1) menuding Menteri Negara (Meneg) BUMN, Sugiharto telah melakukan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), setelah munculnya surat sakti untuk anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IX dan X. Menurut Ketua Umum FKI-1, M Julian Manurung, surat yang dimaksud itu ditandatangani Meneg BUMN Sugiharto dengan nomor S-141/MBU/2006 tertanggal 24 April 2006 dan S-142/Mbu/2006 tertanggal sama. Surat itu berkaitan dengan pelaksanaan tugas anggota direksi yang masa jabatannya sudah berakhir. Surat itu, kata Julian, menimbulkan pertanyaan dan dapat dipersepsikan sebagai sarat unsur KKN. "Substansi isi surat tersebut hanya menyatakan agar para direksi tetap menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai direksi sampai ditetapkannya anggota direksi yang definitif. Padahal, masa tugas anggota direksi PTPN X telah berakhir pada 30 April 2006. Berarti, hanya tinggal 6 hari lagi, keluarlah surat sakti itu," katanya di Hotel Mega, Jalan Matraman, Jakarta. Julian menyatakan, kenyataan ini seharusnya menjadi catatan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang meletakkan pemberantasan KKN sebagai tema sentral. Surat semacam itu, tambahnya, akan berdampak terhadap kesehatan BUMN. (mo)